

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh karakteristik dewan komisaris terhadap pelaporan keberlanjutan perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), Indonesia.

Sampel dari 45 perusahaan diambil dari indeks LQ45 dari BEI dengan menggunakan metode purposive sampling dan data dikumpulkan dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan 2016. Hipotesis yang diajukan diuji dengan menggunakan regresi logistik biner.

Studi ini menemukan bahwa ukuran dewan terkait secara positif dengan pelaporan keberlanjutan sementara independensi dewan komisaris, komisaris wanita dan komisaris berkewarganegaraan asing tidak terkait dengan pelaporan keberlanjutan.

Kata kunci: *sustainability reporting*, pelaporan keberlanjutan, teori legitimasi, teori agensi, regresi logistik, karakteristik dewan